

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah menjadi perhatian banyak pihak, khususnya masyarakat bisnis. Hal ini disebabkan oleh kegiatan pasar modal yang semakin berkembang dengan meningkatnya keinginan masyarakat bisnis untuk mencari alternatif sumber pembiayaan usaha selain bank. Di samping itu perkembangan pasar modal juga dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berinvestasi atau menjadi investor. Dalam melakukan investasi pada saham, harapan yang diinginkan investor adalah memperoleh *return*. *Return* saham digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari suatu perusahaan,.

Pada dasarnya, dalam melakukan investasi, investor akan mempertimbangkan *return* total yang akan diperoleh. *Return* total merupakan *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode yang tertentu. *Return* total terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield*. *Capital gain* atau *capital loss* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. Sedangkan *yield* merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi (Hartono, 2010:206). Para investor juga melakukan pengamatan dan penilaian terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan terus memantau

laporan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut terutama perusahaan yang sudah *go public*.

Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktivitas usahanya secara efisien dan efektif serta faktor di luar perusahaan ekonomi, politik, finansial dan lain – lain. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan akan menjadi lebih berguna bagi manajemen, kreditor dan investor ketika pos-pos yang ada dalam laporan diklasifikasikan secara tepat kedalam masing-masing kelompok sesuai dengan karakteristiknya.

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah proses penentuan operasi yang penting dan karakteristik keuangan dari sebuah perusahaan dari data akuntansi dan laporan keuangan. Tujuan dari analisis rasio keuangan adalah untuk menentukan efisiensi kinerja dari manajer perusahaan yang diwujudkan dalam catatan keuangan dan laporan keuangan.

Rasio yang dapat digunakan untuk meningkatkan *return* saham perusahaan adalah rasio *leverage* keuangan. Rasio ini berimplikasi dalam pengukuran rasio finansial perusahaan. Kreditor akan melihat modal sendiri

perusahaan, atau dana yang disediakan pemilik untuk menentukan besarnya margin pengaman (*margin of safety*). Jika pemilik menyediakan dana sebagian kecil dari seluruh pembiayaan maka pembiayaan perusahaan sebagian besar didanai oleh kreditor, sehingga risiko perusahaan ditanggung oleh para kreditor. Dengan dana yang berasal dari hutang, pemilik memperoleh manfaat mempertahankan kendali perusahaan, penghematan pajak dan kontrol untuk disiplin dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Rasio keuangan lainnya yang mempengaruhi *return* saham adalah *market to book ratio*. Rasio ini mampu memperkirakan pengaruh antara nilai buku dengan *return* saham, serta menentukan apakah investor akan mendapatkan *capital gain* (keuntungan) atau *capital loss* (kerugian) atas investasi saham yang telah dipilihnya. Selain itu, *market to book ratio* juga digunakan dalam perusahaan untuk menghitung *return* saham secara *cross sectional*, serta menampilkan bahwa pendapatan dividen dan laba sebagai variabel yang independen (Fama dan French, 1995) dalam Margaretha dan Damayanti (2008).

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut secara empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya untuk memprediksi tingkat pengembalian atau *return* di masa yang akan datang. Jika *leverage ratio* dan *market to book ratio* dapat dijadikan sebagai prediktor *return* di masa yang akan datang, maka temuan ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis mengambil judul
“**ANALISIS PENGARUH LEVERAGE DAN MARKET TO BOOK
RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN GO
PUBLIC DI BEI TAHUN 2009-2011**”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di uraikan di atas,
maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *go public* di BEI tahun 2009-2011?
2. Apakah *market to book ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *go public* di BEI tahun 2009-2011?
3. Apakah *leverage*, dan *market to book ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *go public* di BEI tahun 2009-2011?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan *go public* di BEI tahun 2009-2011
2. Untuk mengetahui pengaruh *market to book ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan *go public* di BEI tahun 2009-2011
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan *market to book ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan *go public* di BEI tahun 2009-2011

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Empiris
 - a. Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang pengaruh *leverage* dan *merket to book ratio* terhadap *retun* saham.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun penelitian selanjutnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan dan acuan dalam melakukan penelitian tentang *leverage*, dan *market to book ratio* yang akan datang.
2. Manfaat praktis
 - a. Dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan terkait dengan usaha manajemen dalam meningkatkan faktor fundamental perusahaan yang dapat meningkatkan harga saham dan sekaligus *return* saham.
 - b. Sebagai bahan evaluasi bagi para investor untuk dapat meningkatkan *retun* saham.

E. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Sistematika dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai dasar untuk membahas permasalahan yang akan diteliti, antara lain pengertian pasar modal, peran pasar modal, manfaat keberadaan pasar modal, jenis-jenis pasar modal, pengertian bursa efek, peran bursa efek, pengertian laporan keuangan, analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, *return* saham, pengembangan hipotesis, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang kerangka pemikiran, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengolahan atas data yang telah terkumpul dan pembahasannya terkait dengan penerapan metode penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang perlu disampaikan.